

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki 5 variabel, di antaranya variabel *role of halal certifying bodies* dan *demand for halal product* sebagai variabel independen, *effective management of halal supply chain* sebagai variabel *intervening*, dan variabel *economic performance*, *environmental performance*, serta *social performance* sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan secara *offline* dengan menggunakan *google form* yang diisi langsung menggunakan *handphone* peneliti dengan objek penelitian yaitu IKM makanan minuman halal di Sumatera Barat. Penelitian ini mengajukan 5 hipotesis penelitian yang sudah dibuktikan hasilnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Role of halal certifying bodies* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *effective management of halal supply chain*.
2. *Demand for halal product* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *effective management of halal supply chain*.
3. *Effective management of halal supply chain* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *economic performance*.
4. *Effective management of halal supply chain* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *environmental performance*.
5. *Effective management of halal supply chain* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *social performance*.

5.2 Implikasi Penelitian

Mengacu kepada kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini baik itu secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi literatur pengembangan pada konsep HSCM dan pemasaran.
2. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai acuan penerapan manajemen rantai pasok halal usahanya untuk keberlanjutan usaha dari segi ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pasar global.
3. Bagi lembaga sertifikasi halal, perlu meningkatkan peran dalam penerbitan logo/sertifikat halal dengan mengacu kepada penerapan lembaga sertifikasi halal pada negara lain, karena peran lembaga sertifikasi halal sangat mempengaruhi penerapan rantai pasok halal pada IKM makanan dan minuman halal di Sumatera Barat.
4. Bagi konsumen, pelaku usaha sudah menyadari bahwa penerapan rantai pasok halal yang efektif merupakan hal yang krusial, sehingga produk halal tepat untuk menjadi pilihan konsumsi konsumen.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, meskipun telah memberikan gambaran dan hasil yang jelas, memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, keterbatasan ini dapat menjadi acuan perbaikan bagi peneliti selanjutnya untuk memaksimalkan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan 2 faktor kritis (*role of halal certifying bodies* dan *demand for halal product*) yang membangun konstruk *effective management of halal supply chain* di antara 11 faktor yang ada.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada 110 sampel.
3. Penelitian ini mengacu kepada indikator penelitian terdahulu yang meneliti jenis perusahaan yang cukup besar, sehingga ada beberapa indikator yang harus dihilangkan karena tidak cocok dengan objek penelitian.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ke depan sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel di antara 11 konstruk seperti *halal marketing*, *government support*, *competitive pressure*, dan *integration of supply chain partne*.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda, seperti produk obat atau kosmetik.
3. Penelitian selanjutnya bisa meningkatkan cakupan objek penelitian lebih luas dari Provinsi Sumatera Barat.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi atau mediasi dalam penelitian.